

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Delile) atau disebut juga sebagai *bitter leaf* merupakan salah satu jenis tanaman herbal yang diketahui memiliki banyak manfaat bagi fisiologis dan kesehatan tubuh manusia. Tanaman ini ditemukan di Afrika Selatan dan sering digunakan untuk mengatasi masalah seperti diabetes, cacing perut, malaria, batuk, kanker, hipertensi dan penyakit lainnya (Muzaki, 2015). Ekstrak daun ini telah diteliti sejak tahun 1990-an oleh peneliti di negara Afrika Selatan, dan pada beberapa tahun terakhir ini mulai terkenal di kalangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan Suwignyo (2015), belum banyak peneliti secara akademis di Indonesia yang menyatakan manfaat dari daun Afrika, melainkan berdasarkan pengalaman konsumen daun Afrika melalui media massa. Daun Afrika banyak diminum sebagai minuman fungsional secara tradisional dengan penyeduhan atau perebusan daun dan belum banyak penelitian mengenai pemanfaatannya dalam produk (Yeap, *et al.*, 2010). Rasa pahit yang tajam merupakan ciri khas dari Daun Afrika sehingga tidak banyak yang menyukai air seduhannya, walaupun penyeduhan dan perebusan merupakan salah satu metode untuk mengurangi rasa pahit (Toyang dan Verpoorte, 2013). Peningkatan konsumsi secara tradisional Daun Afrika yang dapat dilihat di Indonesia yang bermanfaat serta rasanya yang pahit, maka dilakukan penelitian formulasi minuman fungsional dari ekstrak daun Afrika. Selain sebagai pengembangan bahan menjadi produk

minuman fungsional yang dapat diterima oleh masyarakat, aktivitas antioksidan dan senyawa fitokimia yang berasal dari minuman fungsional juga dilakukan pengujian.

Lemon (*Citrus limon*) merupakan buah yang memiliki manfaat bagi kesehatan dan memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi (Turner, 2013). Menurut Deterre, *et al.*, (2012), lemon memiliki rasa pahit dan rasa menyegarkan spesifik dari senyawa flavonoidnya. Madu merupakan pemanis alami dan juga bermanfaat untuk kesehatan. Selain sebagai sumber karbohidrat yang tinggi, madu juga kaya akan senyawa fenolik, asam askorbat, tokoferol, dan flavonoid (Intar, *et al.*, 2016).

Pangan fungsional merupakan pangan yang secara alami maupun yang telah melalui proses, mengandung senyawa yang berdasarkan kajian ilmiah memiliki fungsi fisiologis tertentu dan bermanfaat bagi kesehatan (BPOM, 2005 dan Anwar, 2016). Minuman fungsional merupakan salah satu perkembangan pangan fungsional yang sering dikonsumsi khususnya oleh orang dewasa karena fungsinya terhadap kesehatan yang diketahui berperan dalam perlindungan atau pencegahan, pengobatan terhadap penyakit, peningkatan kinerja fungsi tubuh optimal, dan dapat memperlambat proses penuaan (Rachmat, *et al.*, 2017). Ferry (2013) mengungkapkan bahwa permintaan terhadap minuman kesehatan di Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2004 dari 67 juta liter per tahunnya menjadi 109 juta liter pada tahun 2008. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan formulasi terpilih minuman fungsional ekstrak daun Afrika berdasarkan nilai aktivitas antioksidan dan uji organoleptik.

1.2 Rumusan Masalah

Daun Afrika merupakan varietas daun yang belum banyak dikenal, namun mulai banyak yang mengkonsumsi air rebusan daun Afrika sebagai minuman kesehatan secara tradisional. Air rebusannya memiliki rasa pahit yang sangat tajam, sehingga mengurangi tingkat kesukaannya, walau selama ini dirasakan banyak manfaat kesehatannya. Pengurangan rasa pahit diharapkan dapat meningkatkan kesukaan orang dalam mengkonsumsi daun Afrika sebagai minuman fungsional. Perlu diteliti dengan melakukan ekstraksi senyawa aktif dari daun Afrika dengan berbagai jenis pelarut, yang selanjutnya diformulasikan dengan lemon dan madu, sehingga dapat diperoleh minuman yang disukai konsumen, serta memiliki manfaat kesehatan berdasarkan data hasil analisis yang akan dilakukan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari umum dari penelitian ini adalah untuk memanfaatkan ekstrak daun Afrika, lemon, dan madu sebagai minuman fungsional yang memiliki aktivitas antioksidan dan dapat diterima secara organoleptik.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan kondisi ekstraksi daun Afrika dengan pelarut polar, semi-polar, dan non-polar terhadap rendemen dan aktivitas antioksidan ekstrak daun Afrika.

2. Menentukan formulasi terpilih dari ekstrak daun Afrika, lemon, dan madu untuk dibuat menjadi minuman fungsional, yang dilakukan analisis aktivitas antioksidan dan uji organoleptik minuman fungsional ekstrak daun Afrika.

